



REVITALISASI *LEARNING FROM HOME* :
PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Analisis Pada RA Bustanul Ulum Lampung Tengah)

Nurdianasari*¹⁾, Mustafiyanti²⁾, Supriatmoko³⁾

¹⁾Dosen STIT Bustanul ulum lampung tengah¹

²⁾Dosen Institut Agama Islam Al-Qur'an Indralaya

³⁾Dosen STIT Bustanul ulum lampung tengah

Email: ¹⁾sarinurdiana389@gmail.com, ¹⁾mustafiyanti@gmail.com, ³⁾ahmadmu84@yahoo.co.id

ABSTRACT

The current Covid-19 pandemic has had a huge impact on the development of human life. All aspects of life have been greatly affected by the Covid-19 outbreak. The education sector is one of those who feel the impact. The sudden adaptation of new habits in the world of education using the Learning From Home method is a problem faced by teachers and parents. The role of parents is now being tested to continue to provide early childhood rights in the form of character education. The purpose of the study was to determine the role of parents in character education for early childhood on online learning during the covid-19 pandemic.

The study used a quantitative and qualitative approach with survey and interview research methods involving. All teachers and parents of students of RA Bustanul Ulum as many as 8 teachers and 52 parents but only 45 parents who became respondents because the other 7 did not have gadget facilities. Questionnaires were distributed through a google form containing 15 questions which were indicators of the value of early childhood character education.

The results of the research from 15 instruments were all at a percentage value above 25% with good scores, that the perception of parents in character education in the Covid-19 pandemic condition was good, meaning that in general it can be concluded that the perception of parents in character education in online learning in the covid-19 pandemic -19 in good condition. While the results of interviews with teachers yielded information that Revitalization of Learning From Home is an effort to revive Home Learning in the world of education.

Online learning points to the revitalization of Learning From Home during the COVID-19 pandemic. The revitalization of Learning From Home shows a very significant change in the world of education if currently the world of education is still facing the industrial revolution 4.0, in the future the world of education will be faced with society 5.0 and teachers, students and even parents of RA Bustanul Ulum must be ready to face it.

Keywords: *Revitalizing Learning From Home, Role of Parents, Early Childhood Character Education, Covid-19 Pandemic*



ABSTRAK

Saat ini Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang sangat besar bagi perkembangan kehidupan manusia. Semua aspek kehidupan sangat terpengaruh dengan adanya wabah Covid-19. Bidang Pendidikan merupakan salah satu yang merasakan dampaknya. Adaptasi kebiasaan baru dalam dunia pendidikan dengan menggunakan metode *Learning Frome Home* secara mendadak merupakan problematika yang dihadapi guru dan orangtua. Peran para orang tua kini diuji untuk tetap memberikan hak anak usia dini berupa pendidikan karakter. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini pada pembelajaran online di masa pandemi covid-19.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitian survey dan wawancara dengan melibatkan seluruh guru dan orang tua murid RA Bustanul Ulum sejumlah 8 guru dan 52 orang tua namun hanya 45 orang tua yang menjadi responden dikarenakan 7 lainnya tidak mempunyai fasilitas gadget. Kuesioner dibagikan melalui google form berisi 15 pertanyaan yang menjadi indikator nilai pendidikan karakter anak usia dini.

Hasil penelitian dari 15 instrumen semuanya berada pada nilai persentase diatas 25% dengan nilai sangat baik dan cukup, bahwa peran orang tua dalam pendidikan karakter pada kondisi pandemi covid-19 adalah baik artinya secara umum dapat disimpulkan pendidikan karakter anak usia saat pembelajaran online pada pandemi covid-19 dalam kondisi baik. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru menghasilkan informasi bahwa Revitalisasi *Learning From Home* merupakan suatu upaya menghidupkan kembali Home Learning dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran daring menunjuknya adanya revitalisasi *Learning From Home* di masa pandemic covid-19. Revitalisasi *Learning From Home* menunjukkan adanya perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan jika saat ini dunia pendidikan masih menghadapi revolusi industry 4.0 maka kedepannya dunia pendidikan akan dihadapkan pada society 5.0 dan guru, peserta didik bahkan orang tua RA Bustanul Ulum harus siap menghadapi itu.

Kata Kunci: Revitalisasi *Learning From Home*, Peran Orang Tua, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Pandemi Covid - 19



A. PENDAHULUAN

Penyebaran wabah covid 19 di seluruh belahan dunia hampir ke 200 negara begitu sangat membahayakan kesehatan manusia pada umumnya dan sangat cepat sekali merambah ke Negara-negara tetangga.¹ Adapun pandemi wabah ini di mulai dari wuhan cina, pada bulan february 2020, kemudian bapak menteri pendidikan an kebudayaan Bapak Nadiem Karim mengatakan : sekolah harus di tutup, demi keselatana orang banyak aik guru pendidik, peserta didik, dan orang tua siswa yang harus mengantar jemput putra putrinya sekolah.

Berdasarkan data *Real Time* dari *Worldometers*, sampai dengan Agustus 2021 total kasus infeksi Covid-19 di dunia tercatat sebanyak 207.446.107. Dari angka tersebut, 4.365.962 orang meninggal dunia, sementara yang sembuh mencapai 185.974.336. Diawali dengan munculnya virus di negara cina yang merupakan penyakit pernapasan yang mematikan, seperti virus yang muncul pada tahun-tahun sebelumnya di beberapa Negara.² Covid-19 membawa dampak dan perubahan yang sangat besar dan memengaruhi berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lain sebagainya. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang banyak mengalami perubahan akibat pandemik covid-19. Pandemik covid-19 membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan di Indonesia.³ Dikeluarkannya Surat keputusan bersama tiga menteri memutuskan bahwa kesehatan serta keselamatan para peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan adalah sangat penting sekali. Sehingga diambil kebijakan selama masa pandemic covid 19, semua sekolah merujuk kepada petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pembelajaran secara daring, karena yang paling utama adalah menetapkan kebijakan kegiatan pembelajaran tahun akademik 2020/2021 bagi kegiatan belajar mengajar di tingkat PIAUD, TK, SD, SMP dan SMA.⁴

¹ Aisyah., & Salehudin, Mohammad ., dkk, 2021, Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. Hal: 60

² Farooq, H. Z., Davies, E., Ahmad, S., Machin, N., Hesketh, L., Guiver, M., & Turner, A. J. (2020). Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) - surveillance and testing in North England from 2012 to 2019. *International Journal of Infectious Diseases*, 93(August 2018), 237–244. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.043>

³ Kusumawati, Ari Niluh., 2020, Revitalisasi Learning From Home: Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. *Academia.Edu*. Hal : 87

⁴ Keminfo BAKTI, 2020



Pemerintah pusat telah memberitahukan dalam Surat Edaran Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Malam Masa Darurat Penyebaran *Corono Virus Disease* (COVID19), Nomor 15 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa pembelajaran dilaksanakan dari rumah menggunakan pembelajaran jarak jauh serta dalam jaringan hanya boleh dilaksanakan daerah zona hijau yang mematuhi protokol Kesehatan.⁵ Penyesuaian jam belajar tertuang dalam Surat Edaran Nomor 2 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud serta Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Selain kebijakan tersebut kebijakan lain pun dikeluarkan salah satunya adalah pembatalan Ujian Nasional (UN), penyesuaian ujian sekolah, implementasi pembelajaran jarak jauh dan pendekatan online untuk proses pendaftaran peserta didik yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

Pembelajaran dari rumah dikenal sebagai (*learning from home*) adalah istilah pembelajaran baru di kenal didunia pendidikan karena setelah pemerintah memberlakukan *social distancing* atau jaga jarak, sehingga pembelajaran online sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka yang biasa di laksanakan di instansi pendidikan. Dengan di terapkannya jaga jarak selama pandemic wabah Covid 19 mengharuskan semua pembelajaran disemua jenjang akademik menggunakan daring / belajar online. Sehingga memanfaatkan teknologi internet sebagai media yang tepat bagi terlaksananya tujuan kegiatan belajar mengajar.⁶

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan *Learning From Home* adalah perencanaan, pengukuran kebutuhan siswa, sistem pendukung, kompetensi pengajar, desain materi, platform yang tepat, dan evaluasi hasil belajar siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Revitalisasi adalah proses, cara dan perbuatan menghidupan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang berdaya.⁷ Revitalisasi Learning From Home merupakan suatu upaya menghidupkan kembali Learning From Home dalam

⁵ Harahap, Anum Saripah., Dimiyati., Purwanta, Edi., 2021, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), Hal : 1826. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1013>

⁶ Rahmawati & Putri M Evita, 2020, Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19. Hal: 18. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/3>

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>



dunia pendidikan. Melihat perkembangan pendidikan di Indonesia dari masa ke masa, mulai dari Indonesia merdeka sampai saat ini, tentu saja kondisi pendidikan di Indonesia dari waktu ke waktu mengalami perkembangan dan peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan mutu pendidikan mulai digalakkan oleh pemerintah. Di era industri 5.0 ini pendidikan di Indonesia mengarah pada kecakapan pendidikan abad 21 yaitu 4c1i (1) *Critical thinking* (2) *Communication*, (3) *collaboration*, dan (4) *Creativity and* (5) *Innovation*.⁸

Peran kedua orang tua dimasa pandemi ini melalui kegiatan belajar *online* adalah (1) orang tua adalah sebagai mediator dan fasilitator untuk menjadi Dasar orang tua dalam mendidik serta membimbing anaknya dalam belajar daring di rumah. (2) *Learning from home* adalah belajar dari rumah, sebagai peran Ayah lebih banyak bersama anaknya di rumah sehingga memberi kesempatan waktu yang banyak untuk mendidik. (3) Bapak dan ibu di rumah berperan membimbing dan mengarahkan anaknya secara langsung dan bukan pengasuh anak (Baby sister) seperti di kota kota besar, dengan adanya belajar dari rumah menambah waktu bersama lebih lama untuk belajar.⁹

Bahwa karakter yang diinginkan dalam pendidikan *Learning From Home* adalah membentuk generasi yang disiplin, baik dan cerdas. Sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan karakter akan terwujud.¹⁰ Pendidikan karakter sangat penting untuk menumbuhkan kemandirian anak dan bagaimana peran dalam pembelajaran online selama pandemic covid.¹¹ Penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dituangkan dalam program harian, yaitu tentang kepribadian anak, kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab sehingga anak siap mengikuti pada jenjang pendidikan selanjutnya dan

⁸ Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. <http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278>.

⁹ Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 04(1), 152–159. & Nuraeni, A. (2016). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B di Gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 245–256. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/viewFile/1256/1131>

¹⁰ Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), Hal: 8–19.

¹¹ Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak COVID-19 Di SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), Hal: 7–13

Nurdianasari, Mustafiyanti, dan Supriatmoko: *Revitalisasi Learning From Home : Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*



masa dewasanya. Fungsi dari pendidikan karakter dan budaya bangsa adalah:¹² 1. Pengembangan ; pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi yang berperilaku baik, 2. Perbaikan ; memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat. 3. Penyaring ; untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai budaya dan karakter budaya yang bermartabat, Terdapat 15 nilai karakter yang akan diterapkan pada anak usia dini, yaitu 1. kecintaan terhadap Tuhan YME; 2. kejujuran; 3. disiplin; 4. toleransi dan cinta damai; 5. percaya diri; 6. mandiri; 7. tolong menolong, 8. kerjasama, 9. gotong royong; 10. hormat dan sopan santun; 11. tanggung jawab; 12. kerja keras; 13. kepemimpinan dan keadilan; 14. kreatif; 15. rendah diri.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan model survey. Dengan sifat deskriptif.¹³ Adapun penelitian diskriptif kuantitatif dengan metode mengambil satu masalah yang aktual dan beberapa gejala fenomena yang terjadi pada masa pandemic covid.¹⁴ yang artinya hasil yang diperoleh memaparkan tentang gambaran peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini yang pada saat pandemic Covid 19 ini diberlakukan system *Learning From Home*. Selain itu penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif,¹⁵ untuk mendapatkan informasi bagaimana *Revitalisasi Learning From Home* yang dilakukan oleh RA Bustanul Ulum pada masa Covid-19. Penelitian ini menggunakan populasi dengan melibatkan seluruh Guru dan orang tua murid RA Bustanul Ulum Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 8 Orang Guru dan 52 Orang Tua. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, terhitung dari bulan Juli 2021 sampai dengan bulan September 2021. Penelitian berlangsung selama wabah pandemic, dengan media *Google Form* yang disebar peneliti lewat pesan singkat media *Whatsaap group* maka survey di lakukan secara daring. Teknik survey yang dilakukan

¹² <http://www.puskur.org>. (2010)

¹³ Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cetakan ke). Alfabeta. Hal: 58

¹⁴ Ghony, H. M. D., & Almanshur, F. 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif* (1 februari). UIN-Malang Press. Hal: 71

¹⁵ Rachman, Anita Sry., Penguatan peran orang tua dalam mendampingi pendidikan Anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 2, Desember 2020, Hal. 322-332
E-ISSN : 2549-7367



dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner tertutup¹⁶ yang disebarakan kepada 52 orang tua kemudian dibantu dengan media social seperti *Whatsapp*, *Google Form*. Kuesioner tersebut berisi 15 pertanyaan yang menjadi Indikator nilai karakter anak usia dini.¹⁷ Selanjutnya Teknik pengumpulan data berupa wawancara. interviupun dilakukan kepada 8 orang Guru melalui via telepon, *Zoom Meet* dan *WhatsApp*. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan SPSS 23.0¹⁸ data yang diolah disajikan dalam bentuk output SPSS dengan menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) kemudian data dianalisa menggunakan analisis deskriptif serta akan dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil informasi kondisi responden yang dalam penelitian ini adalah orang tua murid yang berjumlah 52 orang, ada 7 orang yang gugur sebagai responden disebabkan kondisi calon respnden yang tidak memiliki gadget, sedangkan untuk hasil informasi keadaan 45 orang tua murid yang dijadikan responden dapat dilihat dalam table 1 berikut:

No	Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
	Usia	< 25	8	17.8%
		25 – 30	21	46.6%
		31 – 35	11	24.4%
		36 – 45	4	8.8%
		Lainnya	1	0.4%
	Pendidikan	SD sederajat	6	13.3%
		SMP sederajat	8	17.8%
		SMA sederajat	15	33.3%
		S1 sederajat	13	28.8%
		Lainnya (Pesantren, Tidak Sekolah,D3)	3	6.6%
	Profesi	Petani	12	26.6%
		PNS	3	1.35%
		Pegawai Swasta	7	15.6%
		Pedagang	11	24.4%
		IRT	5	11.1%

¹⁶ Aisyah., & Salehudin, Mohammad ., dkk, 2021, Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. Hal: 64

¹⁷ <http://paudikmassumber.kemdikbud.go.id/>

¹⁸ Priyastama, Romie. 2020. *The Book Of SPSS Pengolahan & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up. Hal: 60
 Nurdianasari, Mustafiyanti, dan Supriatmoko: *Revitalisasi Learning From Home : Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*

		Lainnya (buruh, Pengasuh santri, dll)	7	15.5%
--	--	--	---	-------

Tabel I. Kondisi Responden.

Sumber : Informasi Hasil Kuesioner dari *Google Form*

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa tingkat persentase usia orang tua murid RA Bustanul Ulum terbanyak adalah usia 25-30 tahun yaitu bernilai 46.6% sejumlah 21 orang dan disusul dengan kategori usia 31-35 tahun dengan nilai 24.4% sejumlah 24 orang, lalu usia < 25 tahun yaitu 17.8% atau sejumlah 8 orang. Dari kategori usia bisa disimpulkan bahwa lebih dari 50% orang tua murid RA Bustanul Ulum masih berusia muda, artinya seharusnya mereka masih dengan mudah bisa menerima *Revitalisasi Learning From Home* sejalan dengan berkembangnya teknologi dan informasi.

Untuk kategori pendidikan, nilai tertinggi yaitu 33.3% atau 15 orang adalah orang tua murid berpendidikan SMA, kemudian S1 senilai 28.8% atau 13 orang, dan berpendidikan SMP senilai 17.8% atau 8 orang. Dengan demikian lebih dari 50 persen orang tua murid sudah mengemban pendidikan yang layak dan sebaiknya mampu untuk mewujudkan pendidikan karakter anak yang pada masa pandemic saat ini fungsi dan tugas keluarga sangatlah penting dalam memberikan kontribusi dan motivasi dalam *Learning from home*.

Pada kategori profesi, hanya 11.1% atau berjumlah 5 orang saja orang tua murid yang berprofesi sebagai IRT. Itu artinya lebih dari 75% orang tua murid adalah pekerja, sehingga untuk kondisi waktu *Learning From Home* akan terganggu dengan aktivitas pekerjaan orang tua. Karena itu, peserta didik sering kali tidak *on-time* dalam mengumpulkan tugas latihan yang diberikan oleh gurunya. Adapun hasil penelitian ini, dengan menggunakan Aplikasi SPSS 23,0 penilaian dengan indicator kemandirian, kedisiplinan anak terlihat ada lima belas karakter dalam bentuk penilaian kuantitatif pada anak usia dini ditunjukkan dalam table 2 berikut ini



Tabel 2
Hasil Statistik Pendidikan Karakter RA Bustanul Ulum
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Responden	45	1	4	2.30	13.134
P1		1	3	2.67	.522
P2		2	3	2.60	.495
P3		1	3	2.51	.549
P4		2	3	2.55	.506
P5		1	3	2.77	.580
P6		1	3	2.44	.625
P7		1	3	2.40	.580
P8		1	3	2.33	.535
P9		2	3	2.44	.499
P10		1	3	2.51	.549
P11		1	3	2.33	.576
P12		1	3	2.33	.596
P13		1	3	2.58	.543

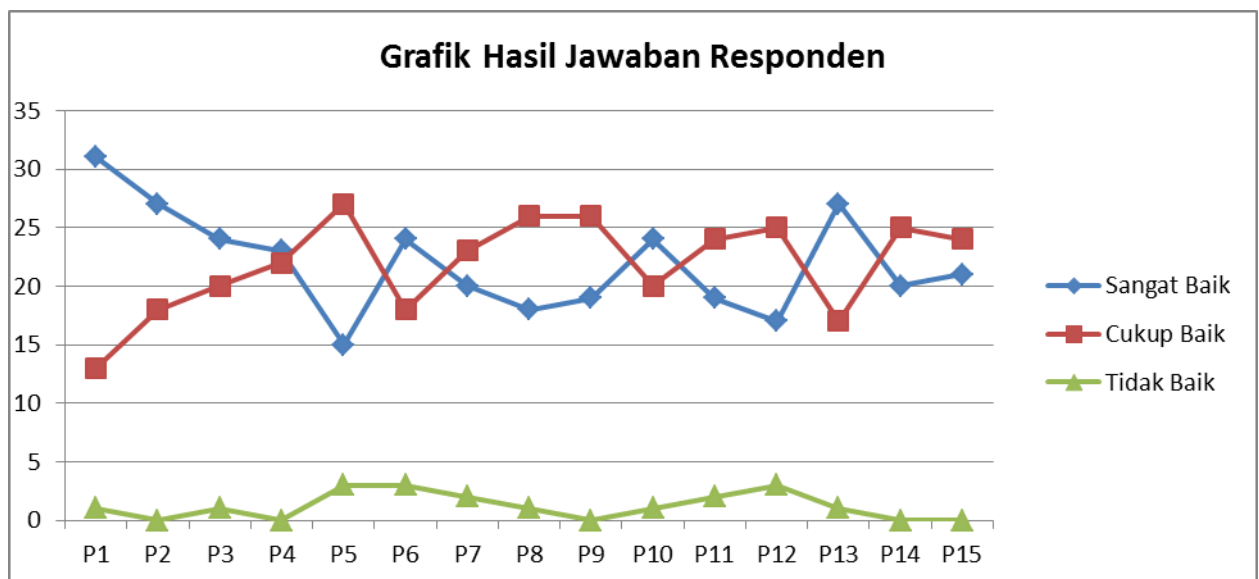
P14		2	3	2	
				4	.503
P15		2	3	2	
				4	.505
Valid N (listwise)				7	

Sumber :

Olah data SPSS 23.0 dari survey via *google form*

Berdasarkan table 2 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) peran orang tua dalam melakukan pendidikan karakter anak usia dini pada masa pandemic Covid-19 yang dilakukan *Learning From Home* adalah 2.27 – 2.67 berada pada posisi sangat baik dan baik, lalu untuk nilai *Standar deviasi* berada pada 4.95 – 6.25 hal tersebut menunjukkan dalam kategori baik, artinya ditinjau dengan katagori nilai rata-rata adalah baik.

Gambar 1



Berdasarkan hasil gambar diatas Semua item pertanyaan penelitian mendapatkan respon yang signifikan, dan memiliki presentasi diatas 25%, hal tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membangun pendidikan karakter anak usia dini berada pada penilaian cukup baik dan sangat baik. Meskipun dalam masa pandemic covid 19 ini dan mengharuskan pendidikan di Indonesia melakukan pembelajaran daring, namun

orang tua tetap bisa memberikan pendampingan, pengetahuan dan penanaman nilai-nilai karakter sesuai komponen yang menjadi indikator nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini. Hasil analisis Pada masa pandemi Covid 19, masa lockdown membuat pembelajaran PAUD mengalami perubahan bentuk pembelajaran, dimana dalam penerapan pembelajaran ada tiga aktivitas utama yang digunakan yaitu penugasan, home visit serta laporan kegiatan harian anak, karena Pembelajaran daring atau pembelajaran online mampu membuat inovatif cara berpikir, kreatif dalam belajar, dan suasana belajar yang menyenangkan siswa Karakter yang ditanamkan dan dibiasakan dalam pembelajaran online meliputi nilai karakter nilai ajaran agama, nilai perilaku dan budaya serta nilai belajar dan kecerdasan Anak usia Dini Nilai karakter ini dapat terus dikembangkan pada penelitian yang akan datang dalam variabel yang lain, seperti variabel gaya belajar Anak usis dini pembelajaran model Anak usia dini serta variabel psikomotorik, apektif dan kognitif lainnya. Pada prinsipnya selama ini selain orang tua di rumah ada juga guru atau bahkan teman sebaya yang menjalankan peran itu. Untuk sekarang hampir bisa dipastikan peran itu hanya dijalankan oleh orang tua atau keluarga di rumah sehingga harus ada penguatan, kepekaan dan kesabaran lebih dari orang tua dalam melaksanakan pendidikan jarak jauh bagi anak usia dini di rumah.

2. Revitalisasi *Learning From Home* di Masa Pandemi Covid-19

Untuk menghasilkan pembelajaran yang ideal, seorang guru diharuskan untuk menjadikan peserta didik memahami dan memperoleh penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Di era revolusi industry 4.0 yang beriringan dengan Pandemi covid 19 yang melakukan sistem pembelajaran secara online ini guru, peserta didik dan orang tua dituntut untuk menguasai teknologi dan melakukan inovasi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa guru RA Bustanul Ulum menghasilkan informasi bahwa masih sekitar 40% revitalisasi *Learnining From Home* yang terjadi. Hal itu terjadi akibat masih banyak sekali orang tua yang gagap teknologi dan tidak bisa meninggalkan pekerjaan rumahnya. Berdasarkan data pekerjaan orang tua peserta didik sebagian besar adalah petani. Dari itu kurangnya pendampingan orang tua membuat guru juga sulit untuk mengkondisikan hidupnya kelas seperti kelas tatap muka. Sistem pembelajaran yang selama pandemic covid 19 ini hanya dilakukan melalui media

Whatsapp dengan menerapkan metode satu hari satu tugas latihan. Tugas latihan tersebut berbeda-beda tiap harinya sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Biasanya guru sudah standby untuk membuka kelas online nya jam 7 pagi dengan mengisi absensi kemudian memberikan tugas serta menginformasikan batas akhir pengumpulan tugas. Namun, ada juga yang tidak bisa mengumpulkan tugas secara On-Time dengan alasan orang tua sibuk bekerja di pagi hari.

Proses adaptasi dilakukan oleh berbagai pihak terutama guru, peserta didik dan orang tua. Untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran supaya peserta didik tidak ketinggalan dalam perkembangan karakter anak, sesekali guru melakukan kunjungan kerumah peserta didik dengan menerapkan protocol kesehatan tentunya. Hal tersebut dilakukan untuk men-survey seperti apa kondisi dukungan keluarga dalam proses *Learning From Home* dan untuk menilai perkembangan karakter peserta didik RA Bustanul Ulum. Tidak dipungkiri, masa pendidikan karakter anak usia dini dianggap sangat krusial. Dikarenakan masa usia pendidikannya yang sangat singkat yaitu 1 sampai 2 tahun yang seharusnya digunakan untuk belajar, bermain dan berkenalan dengan banyak teman sebayanya, sangat disayangkan jika kini mereka harus belajar dan bermain dengan gadgetnya.

Revitaliasi *Learning From Home* sebagai salah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tetap harus digalakan oleh para guru di RA Bustanul Ulum.

Mutu pendidikan harus terus bergerak dan berubah serta spesifikasi dan kualitasnya juga harus terus meningkat. Jika saat ini kita memasuki revolusi industry 5.0 maka guru RA Bustanul Ulum juga harus bersiap untuk memasuki society 5.0. Pada society 5.0 di mana sebagian peran manusia akan digantikan oleh teknologi, salah satunya adalah pembuatan manusia buatan. Pada society 5.0 guru, peserta didik dan orang tua dituntut untuk memiliki cara berpikir HOTS (*Higher Order Tinking Skill*). Berpikir dalam skala sistematis, kompleks dan berjenjang.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian dari 15 instrumen semuanya berada pada nilai persentase diatas 25% dengan nilai sangat baik dan cukup, bahwa peran orang tua dalam pendidikan karakter pada kondisi pandemi covid-19 adalah baik artinya secara umum dapat disimpulkan pendidikan



karakter anak usia saat pembelajaran online pada pandemi covid-19 dalam kondisi baik. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru menghasilkan informasi bahwa Revitalisasi *Learning From Home* merupakan suatu upaya menghidupkan kembali Home Learning dalam dunia pendidikan. Pembelajaran daring menunjuknya adanya revitalisasi *Learning From Home* di masa pandemic covid-19. Revitalisasi *Learning From Home* menunjukkan adanya perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan jika saat ini dunia pendidikan masih menghadapi revolusi industry 4.0 maka kedepannya dunia pendidikan akan dihadapkan pada society 5.0 dan guru, peserta didik bahkan orang tua RA Bustanul Ulum harus siap menghadapi itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah., & Salehudin, Mohammad ., dkk, 2021, Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini Volume 7 Nomor 1 Februari 2021 P-ISSN: 2599-0438; E-ISSN: 2599-042X
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 04(1), 152–159.
- Creswell, J. W. 2012 *Educational Research; Planning, Conduction and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson Education. Inc.
- Farooq, H. Z., Davies, E., Ahmad, S., Machin, N., Hesketh, L., Guiver, M., & Turner, A. J. (2020). *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) - surveillance and testing in North England from 2012 to 2019*. *International Journal of Infectious Diseases*, 93(August 2018), 237–244. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.043>
- Ghony, H. M. D., & Almanshur, F. 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif* (1 februari). UIN-Malang Press.
- Hageman, J. R. 2020. The Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *Pediatric Annals*, 49(3), e99–e100. <https://doi.org/10.3928/19382359-20200219-01>
- Harahap, Anum Saripah., Dimiyati., Purwanta, Edi., 2021, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), Hal : 1826. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1013>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak COVID-19 Di SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1),
- Kusumawati, Ari Niluh., 2020, *Revitalisasi Learning From Home: Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Academia.Edu.
- Nuraeni, A. (2016). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B di Gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 245–256. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/viewFile/1256/1131>
- Priyastama, Romie, 2020, *The Book Of SPSS Pengolahan & Analisis Data*, Yogyakarta: Start Up
- Rachman, Anita Sry., Penguatan peran orang tua dalam mendampingi pendidikan Anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 2, Desember 2020, Hal. 322-332 E-ISSN : 2549-7367
- Rahmawati & Putri M Evita, 2020, *Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19*. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/3>
- Rohmadani, A. I. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Cara Berpikir Dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus Di Yogyakarta. *Edification: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 125–134.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), Hal: 8–19.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
-
- Nurdianasari, Mustafiyanti, dan Supriatmoko: *Revitalisasi Learning From Home : Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*



(cetakan ke 3). Alfabeta.

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. <http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278>.

WEB : <http://pauddikmassumbar.kemdikbud.go.id/>

WEB : <https://www.baktikominfo.id/>

WEB : <http://www.puskur.org>.

YOUTUBE : Nur Romadon Maslahul Hadi, Analisis Statistik Deskriptif SPSS Data Kuesioner, 2021. <https://youtu.be/eO5fpOFmnQQ>